



PENGARUH KINERJA DINAS SOSIAL TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK JALANAN DI KOTA BANDUNG

Ara Sugihartini¹⁾

1) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Judul Skripsi “Pengaruh Kinerja Dinas Sosial Terhadap Efektivitas Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Jalanan Di Kota Bandung”. Masalah dalam penelitian belum tercapainya pelayanan rehabilitasi sosial dasar dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja Dinas Sosial terhadap efektivitas pelayanan rehabilitasi sosial dasar anak jalanan. Teori yang digunakan di penelitian ini adalah teori Kinerja Organisasi menurut Mangkunegaran (Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan Tugas, Tanggung jawab) dan teori Efektivitas menurut Tangkilisan (Pencapaian Target, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan Kerja, Tanggung Jawab). Peneliti menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Responden; Pegawai Dinas Sosial Bidang Rehabilitasi, UPTD Rumah Singgah, UPT Puskesmas, anak yang mengikuti rehabilitasi sosial. Teknik pengumpulan data, studi pustaka, dan studi lapangan. Teknik analisis data uji normalitas, uji hipotesis (uji T), analisis regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi, menggunakan teknik random sampling dan ukuran populasi 327 dengan sampel 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kinerja memperoleh skor sebesar 3.89 kategori setuju. Efektivitas pada kategori setuju dengan skor 4.07. Hasil Penelitian menunjukkan uji hipotesis variabel Kinerja Dinas Sosial Terhadap Efektivitas, menunjukkan nilai t sebesar 6,171 dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga diambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kinerja Dinas Sosial berpengaruh terhadap Efektivitas

Kata Kunci : *Kinerja, Efektivitas, Dinas Sosial.*

Abstract

Thesis Title "The Effect of Social Service Performance on the Effectiveness of Basic Social Rehabilitation Services for Street Children in Bandung City". The problem in the study has not yet achieved basic social rehabilitation services properly. The purpose of this study was to describe and analyze performance and to determine how much influence the performance of the Social Service has on the effectiveness of basic social rehabilitation services for street children. The theory used in this research is the theory of Organizational Performance according to Mangkunegaran (Quality, Quantity, Task Implementation, Responsibility) and the theory of Effectiveness according to Tangkilisan (Target Achievement, Adaptability, Job Satisfaction, Responsibility). Researchers used an explanatory method with a quantitative approach. Respondents; Social Service Employees in the Rehabilitation Division, UPTD Halfway House, UPT Puskesmas, children who participate in social rehabilitation. Data collection techniques, literature studies, and field. Data analysis techniques normality test, hypothesis test (T test), simple linear regression analysis, and coefficient of determination, using random sampling techniques and a population size of 327 with a sample of 100 respondents. Based on the results of this study, it shows that the performance variable obtained a score of 3.89 in the agreed category. Effectiveness in the agree category with a score of 4.07. The results showed that the hypothesis test of the Social Service Performance variable on Effectiveness, showed a t value of 6.171 and a significance value of 0.000 (<0.05), so that the decision H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that the performance of the Social Service had an effect on Effectiveness.

Keywords: *Performance, Effectiveness, Social Services.*

PENDAHULUAN

Kota Bandung sebagai kota yang memiliki visi dan misi yang saling berkaitan dengan kesejahteraan sosial, yakni terwujudnya Kota Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera dan agamis, ternyata apabila peneliti lihat saat ini visi dan misi tersebut, sangatlah bersebrangan dan tidak berjalan berdampingan dengan kenyataan yang ada. Salah satunya dapat kita lihat saat ini masih banyak sekali anak jalanan yang tersebar di jalanan dengan kondisi yang memprihatinkan di jalanan-jalanan kota, stasiun kereta api, terminal dan tempat-tempat vital lainnya di Kota Bandung. Kota Bandung juga menjadi salah satu kota besar sekaligus ibu kota provinsi, selain menjadi daya tarik tersendiri karena kotanya yang ramai dan cukup padat, sehingga menjadi kesempatan untuk mendapatkan uang dengan cara mengemis atau mengamen sangat terbuka lebar, mungkin hal itu terjadi

karena kurangnya pengawasan yang dilakukan selama ini.

Peneliti mengkhawatirkan bila minimnya pemenuhan hak dari para anak jalanan tersebut terjadi secara berkepanjangan, kelak ketika mereka dewasa, besar kemungkinan mereka akan menjadi salah satu pelaku kekerasan, tanpa adanya upaya untuk membantu para anak jalanan, berarti secara otomatis kita telah berperan serta menjadikan anak-anak sebagai korban tak berkesudahan, siapa yang paling bertanggung jawab dalam permasalahan anak jalanan khususnya di Kota Bandung, masalah anak jalanan sejatinya merupakan persoalan bersama, bukan hanya permasalahan individu semata, tetapi menjadi permasalahan bersama, khususnya Dinas Sosial Kota Bandung yang merupakan Dinas yang paling berperan dalam masalah-masalah kesejahteraan sosial di Kota Bandung.

Perlu upaya bersama secara terpadu dan berkesinambungan untuk mengatasinya, Anak jalanan merupakan anak yang tengah mengalami tumbuh kembang, anak memiliki keterbatasan untuk mendapatkan sejumlah kebutuhan tersebut yang sejatinya merupakan hak dasar mereka, permasalahannya adalah orang yang berada di sekitarnya termasuk keluarganya seringkali tidak mampu memberikan hak-hak tersebut. Seperti misalnya pada keluarga miskin, keluarga yang pendidikan orang tua rendah, perlakuan salah pada anak, persepsi orang tua akan keberadaan anak, dan sebagainya. Pada anak jalanan, kebutuhan dan hak-hak anak tersebut tidak dapat terpenuhi dengan baik, untuk itu kembali lagi orang dewasa termasuk orang tuanya, masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak anak tersebut. Untuk mengupayakan upaya perlindungannya agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi secara optimal.

Data dari Dinas Sosial Kota Bandung pada tahun 2020-2022 sejumlah 237 anak jalanan terdiri dari perempuan dan laki-laki, yang pernah di rehabilitasi sosial dasar. Saat ini para

anak jalanan dan yang terkena penertiban oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dititipkan pada UPTD Rumah Singgah yang dimiliki Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, UPTD Rumah Singgah dan rumah perlindungan anak milik swasta, dengan begitu, maka Dinas Sosial Kota Bandung secara seutuhnya belum menyelesaikan permasalahan penanganan anak jalanan di Kota Bandung. Rehabilitasi Sosial Anak Jalanan sebagai pegangan untuk para Pemangku Kepentingan, seperti Dinas Sosial dan SKPD terkait, Orsos/LSM/Yayasan, Petugas Pelaksana, dunia usaha (CSR), dan Masyarakat.

Berdasarkan data diatas bagian rehabilitasi soaial anak jalanan diketahui mengalami peningkatan diantara tahun 2020-2022. Peneliti juga menemukan fenomena pada saat melakukan observasi awal dan didukung oleh banyaknya pemberitan di media online mengenai permasalahan yang dialami oleh Dinas Sosial Kota Bandung dalam melaksanakan kegiatan rehabilitasi social dasar bagi penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) khususnya untuk anak jalanan di Kota Bandung seperti masih banyak anak jalanan yang terjaring oleh Dinas Sosial Kota Bandung yang tidak bisa mengikuti rehabilitasi selama 7 hari (pembinaan dan pelatihan) yang diadakan oleh Dinas Sosial Kota Bandung, pelayanan yang diberikan oleh Dinas Sosial terhadap Anak jalanan masih belum maksimal, jenis pembinaan yang diberikan selama rehabilitasi oleh Dinas Sosial Bandung masih bersifat monoton, tidak adanya pengawasan lebih lanjut oleh Dinas Sosial Kota Bandung terhadap Anak jalanan setelah mengikuti pembinaan rehabilitasi, sehingga masih banyak anak jalanan yang kembali ke jalanan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti mengenai efektivitas dari pelayanan rehabilitasi sosial dasar. Hal tersebut dapat dikaji sebagai berikut : Pertama, Pencapaian target, masih banyaknya anak jalanan yang terjaring oleh dinas sosial namun tidak semua mengikuti pelayanan rehabilitasi sosial yang

diberikan oleh dinas sosial Kota Bandung, terbukti dari jumlah anak jalanan yang mengikuti rehabilitasi sosial dasar yang masih cukup rendah, selama 1 tahun kurang dari 100 anak jalanan yang mengikuti rehabilitasi sosial dasar dari banyaknya anak yang ada di jalanan.

Kedua, kemampuan Adaptasi, terlihat dari jenis pembinaan dan pelatihan yang diberikan selama rehabilitasi masih bersifat monoton, karena pihak dinas sosial belum menciptakan pelatihan yang bervariasi untuk anak selama mengikuti rehabilitasi sosial.

Ketiga, kepuasan Kerja, Dinas Sosial Kota Bandung masih belum maksimal dalam memberikan pelayanan rehabilitasi sosial dasar untuk anak jalanan, dikarenakan motivasi untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Keempat, tanggung Jawab, tidak adanya peninjauan maupun pengawasan lebih lanjut dari pihak dinas sosial terhadap anak jalanan setelah mengikuti rehabilitasi, sehingga banyak dari mereka yang kembali ke jalanan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksplanatif menurut Singarimbun dan Effendi (1995:5) merupakan “apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif namun penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*)”. sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode eksplanatif yang digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat, yaitu : Kinerja Dinas Sosial sebagai variabel terikat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Kinerja Terhadap Efektivitas Pelayanan Rehabilitasi Sosial Untuk Anak Jalanan di Kota Bandung.

Penelitian ini berlokasi di Dinas Sosial Kota Bandung populasi

pada penelitian ini adalah 90 pegawai dinas sosial yang terdiri dari 3 Bidang dan Anak Jalanan yang mengikuti Rehabilitasi Sosial Dasar 237 anak dengan keseluruhannya berjumlah 327 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Probability smapling* atau *Simple Random Sampling*. Hal ini dipilih karena teknik penentu sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srtata yang ada di dalam populasi. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Keterangan:

N : Jumlah Sampel N : Jumlah Populasi

d : presisi yang ditentukan (tingkat pengambilan sampel, dalam hal ini di tetapkan sebesar 10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui berapa sampel yang akan diambil. Rincian sampel (n) dapat peneliti uraikan :

$$n = \frac{327}{(327 (0, 1^2) + 1)}$$

$$n = \frac{327}{3, 28}$$

n = 99, 6 dibulatkan menjadi 100 orang

Berdasarkan perhitungan di atas, angket akan diberikan kepada 100 responden pegawai dinas sosial dan anak yang mengikuti sehabilitasi.

Agar pembagian angket atau kuisisioner proposional di setiap desa/kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat, maka dibuatkan rumus seperti table dibawah ini :

Tabel 3.1 Proporsional Pembagian Kuisisioner

No	Uraian	Jumlah	Rumus	Pembulatan
1.	Pegawai Dinas Sosial	90	$\frac{90}{327} \times 100$ $= 28,5229357$	28
2.	Anak yang mengikuti Rehabilitasi	239	$\frac{239}{327} \times 100$ $= 72,477064$	72
	Jumlah	327orang		100

Sumber : Olahan Peneliti,2023

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran angket,dokumentasi, melakukan observasi. Sementara itu teknik analisis data menggunakan teknik analisis 1) regresi linear sederhana, 2) koefisien determinasi, 3) teknik analisis *korelasi product moment*, 4) pengujian hipotesis (Uji T), 5) uji validitas 6) uji reliabilitas

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas bagaimana gambaran Kinerja Dinas Sosial dan Efektivitas Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar di Dinas Sosial Kota Bandung. Pembahasan ini akan dimunculkan melalui beberapa hasil statistic melalui perhitungan tabulasi excel dan SPSS diantaranya perhitungan frekuensi tanggapan responden mengenai variable Kinerja Dinas Sosial dengan mewakili 4 (empat) dimensi yaitu Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan Tugas, Tanggung jawab. Selanjutnya untuk variable efektivitas pelayanan meliputi dimensi Pencapaian Target, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan Kerja, Tanggung Jawab. Kemudian dalam pembahasan ini diketahui seberapa besar pengaruh dampak X terhadap variable Y.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat keabsahan $N-2$ ($100-2=98$) maka didapat nilai r_{Tabel} sebesar 0,196

Tabel 1 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

No Item	r hitung	r table	Kesimpulan
1.	0,645	0, 196	Valid
2.	0,538		Valid
3.	0,641		Valid
4.	0,553		Valid
5.	0,642		Valid
6.	0,565		Valid
7.	0,555		Valid
8.	0,550		Valid
9.	0,622		Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel uji validitas diatas bisa dikatakan instrumen penelitian variabel implementasi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari 1 sampai nomor 9 dinyatakan valid karena >

Tabel 4.2 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas

No Item	r hitung	r table	Kesimpulan
1.	0,724	0, 196	Valid
2.	0,506		Valid
3.	0,628		Valid
4.	0,554		Valid
5.	0,539		Valid

6.	0,544	Valid
7.	0,518	Valid
8.	0,523	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel uji validitas diatas bisa dikatakan instrumen penelitian variabel efektivitas pengembangan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari 1 sampai nomor 9 dinyatakan valid karena $>$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini, dilakukan menggunakan perangkat lunak IMB SPP versi 25 dengan keputusan uji sebagai berikut

Keputusan uji :

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ konstanta 0,60, maka instrumen penelitian tersebut reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ konstanta 0,60, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.

Tabel 3 Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Nilai Batas	Kesimpulan
Kinerja	0,765	0,600	Reliabel
Efektivitas Pe	0,696	0,600	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu Kinerja dan Efektivitas Pelayanan dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* $>$ dari nilai batas.

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat diajukan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh

instrumen penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti Uji Normalitas Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan adalah menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Asymp Sig.), apabila nilai signifikansi (Asymp Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tergolong kedalam distribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

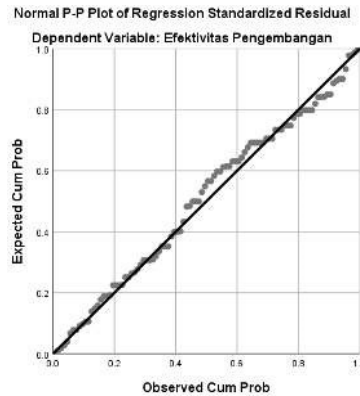
Tabel 4.4 Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Jumlah Data	100
<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	0,200

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian merupakan data dengan distribusi normal. Pada uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-Tailed)* yang diperoleh adalah $0,200 > 0,05$. Artinya data penelitian memenuhi persyaratan dan dikatakan memiliki distribusi yang normal. Selain menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*, pengambilan keputusan terkait distribusi dari data yang digunakan dilihat dari sebaran titik atau plot yang dihasilkan. Jika titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Probability Test



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian merupakan data dengan distribusi normal. Data disimpulkan sebagai data berdistribusi normal karena pada gambar terlihat bahwa terdapat titik-titik menyebar dekat dengan garis diagonal. Suatu data dapat dikatakan sebagai data yang berdistribusi normal jika pada grafik normalitas yang dihasilkan terbentuk lonceng yang sempurna.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada bagian ini dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh kinerja Dinas Sosial Kota Bandung terhadap Efektivitas Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak Jalanan Di Kota Bandung. Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a				
	Unstandardize	Standardize		
	d	d		
	Coefficients	Coefficients		

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,240	2,469		6,577	0,000
	Kinerja	0,426	0,069	0,529	6,171	0,000

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai a (konstan) sebesar 16,240 dan kinerja (X1) 0,426. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien tersebut maka diperoleh persamaan regresi:

Efektivitas Pelayanan (Y) = 16,240+ 0,426 Kinerja (X1) Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai variabel kinerja bernilai positif yang artinya semakin baik kinerja maka semakin baik juga efektivitas pelayanan yang diberikan.

a. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau *R Square* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Pada penelitian ini untuk melihat persentase pengaruh dari variabel yang diuji dilakukan dengan melihat nilai *R Square*. Berikut merupakan hasil *R Square* dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529a	0,280	0,272	3,42478

Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,280 atau sama dengan 28%, artinya kinerja secara simultan berpengaruh sebesar 28% terhadap variabel efektivitas pelayanan. Dengan demikian sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi penelitian atau variabel tidak diteliti.

b. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Tabel 6 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,240	2,469		6,577	0,000
	Kinerja	0,426	0,069	0,529	6,171	0,000

Dari hasil penelitian uji statistik t, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,171 > 1,984$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00$ atau $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana terdapat pengaruh antara kinerja terhadap efektivitas pelayanan.

KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temua penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan tabulasi skor total, variabel Kinerja Organisasi berada pada kategori setuju dengan nilai persentasi rata-rata sebesar 3.89 sehingga berada dalam kaegori skor (3.41-4.20).
2. Berdasarkan hasil perhitungan tabulasi skor total, variabel Efektivitas pelayanan rehabilitasi berada pada kategori setuju dengan nilai persentasi rata-rata sebesar 4.07 yang berada pada kisaran rentang skor interval (3.41-4.20)
3. Berdasarkan perhitungan, terlihat bahwa penilaian koefisien

determinasi sebesar 28%, hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Implementasi Kinerja Dinas Sosial (X) Terhadap Efektivitas pelayanan rehabilitasi sosial dasar (Y) adalah sebesar 28%, pengaruh selebihnya sebesar 72% yang merupakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. A. (2021). *Peranan Bidang Pelayanan Rehabilitasi Sosial (Dinas Sosial) Dalam Penyelenggaraan Anak Jalanan*. 9(1), 78–91.
- Akbar, R. (2023). *Efektivitas Aplikasi M-Paspor Dalam Aspek Pelayanan Publik Dan E-Government*. 6(1), 109–118. <https://doi.org/10.52617/jikk.v6i1.380>
- Baihaqi, Y., Rochim, M., Komunikasi, P. M., Komunikasi, F. I., & Bandung, I. (2023). *Hubungan Penyuluhan dalam Program Rehabilitasi Sosial dengan Perubahan Perilaku Anak Jalanan di Kota Cimahi*. Vol.3, 183–193. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5586>
- Harahap, R. S. (2020). Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah*, I(2), 92–98. <http://journal.upmi.ac.id/index.php/fmu/article/view/121>
- Imam Muazansyah, & Indah Sari. (2022). Efektivitas Administrasi Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Tanjung Selor Timur Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. *Policy and Maritime Review*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.30649/pmr.v1i2.39>
- Kadek, S. N., & John. (2018). *Buku Kinerja Organisasi*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=itV5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kinerja+perusahaan&ots=NACXWz1FHq&sig=rKMUdjIAkvwhieNDsm7kGQsofH0>
- Mahmudi. (2013). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, VIII(3), 312–321.

- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, A., & Marwiyah, M. (2022). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Kanal Website Go Digital (Godigi) Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Niara*, 15(3), 507–513. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.10832>
- Nurfadilah, R., & Priyanti, E. (2023). *Efektivitas pemerintah desa dalam pelayanan publik di desa mekarjaya 1,2*. 4(4), 6998–7001.
- Putri, S. R., Putra, I. M., Studi, P., Sosiologi, P., Padang, K., & Jalan, A. (2022). *Implementasi Program Pelayanan Rehabilitasi Anak Jalanan*. 24(2), 217–236.
- Sharfina, H., Alqarni, W., & Rasanjani, S. (2012). *Efektivitas Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Terhadap Aspek Infrastruktur Jalan*. 2, 1–9.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/Fisip%0A>
- Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=54448>
- Suryani Kadek Ni, F. E. H. J. J. (2018). *Book: Kinerja Organisasi*. [http://repository.ubharajaya.ac.id/9345/1/Kinerja Organisasi.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/9345/1/Kinerja%0AOrganisasi.pdf)
- Tangkilisan, H. N. S. (2007). *Buku Manajemen Publik*. PT Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=kWGVXrjpcjQC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Tsauri, S. (2014). MANAJEMEN KINERJA Performance Management. In *STAIN Jember Press*.
[http://digilib.uinkhas.ac.id/1721/1/BUKU SOFYAN TSAURI MANAJEMEN KINERJA 2014.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/1721/1/BUKU%0ASOFYAN%0ATSAURI%0AMANAJEMEN%0AKINERJA%0A2014.pdf)
- UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. *Unicef Indonesia*, 8–38. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/>

